

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam dimana semua ketentuan yang ada menganut asas dan ajaran Islam, khususnya dalam hal yang menyangkut dengan proses muamalah dibank. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti halnya prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Jadi dapat dikatakan Semua bank yang tercakup dalam bank Syariah memakai prinsip Syariah, hal ini diatur pada pasal 1 poin 12 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah, prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah.¹

Menabung di Bank Syariah adalah solusi yang tepat bagi umat Muslim yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi. Minat menabung dibank Syariah harus ditingkatkan. Minat merupakan suatu proses ketertarikan yang dirasakan seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau mungkin memiliki produk tersebut. Sedangkan, minat menabung ialah suatu rasa ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal tabungan atau penyimpanan.² Akan tetapi, adanya minat menabung dilembaga keuangan syariah seperti bank syariah masih rendah. Masyarakat cenderung akan menyimpan uangnya saat aktivitas ekonomi mereka surplus setelah

¹ Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, and M. Khoirul ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang," *E-Jurnal Riset Manajemen*, 2019, h. 81, www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.fe.unisma@gmail.com.

² Herman Sjahruddin et al., "Kontribusi Tingkat Religiusitas Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah," *Niaga* 10, no. 1 (2021): 21, <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.21115>.

terpenuhinya kebutuhan pokok mereka. Masalah yang selalu dihadapi adalah sifat ketidakpuasan yang dimiliki oleh manusia atas apa yang telah diraihinya dan membuat mereka harus selalu berusaha. Banyak cara untuk mempersiapkan masa depan dengan menyisihkan dan menyimpan sebagian dari hasil konsumsi dengan cara menabung. Oleh karena itu, minat menabung didalam bank syariah harus senantiasa ditingkatkan agar menjadi lebih efektif.³

Permasalahan perbankan syariah adalah bagaimana menaikkan dan bagaimana strategi dari bank syariah untuk menawarkan produk yang ada agar menarik konsumen untuk bertransaksi di perbankan syariah khususnya *funding* (menyimpan dana) seperti menabung. Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun seleranya. Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, baru kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan aktivitas menabung, diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya.⁴ Dalam perilaku konsumen terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam membuat keputusan diantaranya faktor kebudayaan, faktor sosial (referensi keluarga, status, dan peranan sosial), faktor pribadi (usia, pekerjaan dan pendapatan, gaya hidup, kepribadian), dan faktor psikologis (motivasi, pengetahuan, persepsi). Selain faktor-faktor tersebut, pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan *Disposable Income* juga merupakan faktor yang penting, terlebih dikaitkan dengan perbankan syariah (perbankan yang menerapkan prinsip Islam).

³ Diah Suryaningrum, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah Jurnal Ekonomika," n.d.

⁴ Muhammad Kurniawan and Eka Septiana, "Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Japanese Circulation Journal*, 2020, 55–67.

Khususnya dalam Islam ketika seorang individu mengkonsumsi sesuatu atau bertransaksi harus memperhatikan halal dan haramnya. Oleh karena itu, setiap manusia dalam melakukan aktivitasnya didasarkan pada ketentuan agamanya yang sesuai dengan perintah Tuhannya yang bertujuan untuk mendapatkan ridha-Nya.

Pengetahuan yaitu semua informasi yang dimiliki oleh konsumen atau seseorang mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan juga didefinisikan sebagai hasil dari pemahaman setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sebuah obyek tertentu.⁵ Pengetahuan sebagai variable intervening adalah segala perihal yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan serta melekat dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli. Oleh karena itu melalui dukungan informasi yang tersedia dapat pula mendorong seseorang untuk melakukan suatu keputusan termasuk didalamnya hal menabung di bank.⁶ Isma Aulia Khairunnisa dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung menggunakan Bank Syariah” Berlandaskan penelitian yang dilaksanakan di Pasar Baba’an Baru Surabaya terkait pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah, maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial dengan minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah. selanjutnya juga diperkuat oleh penelitian dari Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah cabang Jeuram” Hasil studi

⁵ Siti Raihana and Riza Aulia, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya),” *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 110, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>.

⁶ Murniati Wahyuning, “Analysis of the Influence of Knowledge and Social Environment As Mediators in Religiosity Relationships and Interests in Saving Students in Sharia Banking,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 1 (1967): 5–48.

penelitian membuktikan bahwa pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.⁷ Selain itu lingkungan sosial juga diartikan sebagai lingkungan kemasyarakatan berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat secara umum. Lingkungan sosial ini adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Manusia membentuk pengelompokan sosial dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan kehidupan. Suatu kehidupan sosial manusia memerlukan organisasi yaitu sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain.⁸ Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Wahyuni Murniati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial sebagai Mediator dalam Hubungan Religiusitas dan Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah” yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, lingkungan sosial dan religiusitas sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian simultan yang menunjukkan signifikansi untuk setiap mediator pada penelitian ini.

Disposable Income atau pendapatan yang siap digunakan, baik untuk keperluan konsumsimaupun ditabung setelah dikurangi dengan kewajibannya (seperti pajak, zakat dan sebagainya). Jadi, pendapatan pertama-tama dikeluarkan untuk keperluan konsumsi, sedangkan sisanya, kala memang masih ada akan ditabung. Menurut keynes, Pendapatan adalah tabungan ditambah konsumsi dan besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung bukan tergantung kepada tinggi

⁷ Raihana and Aulia, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya).”

⁸ Wahyuning, “Analysis of the Influence of Knowledge and Social Environment As Mediators in Religiosity Relationships and Interests in Saving Students in Sharia Banking.”

rendahnya suku bunga, melainkan terutama tergantung kepada besar kecilnya pendapatan rumah tangga, maka makin besar pula jumlah tabungan yang dilakukan olehnya.⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa *disposable income* adalah jumlah pendapatan yang telah dikurangi dengan pajak, dan *disposable income* ialah gambaran posisi perekonomian keluarga dalam menentukan jumlah tabungannya.¹⁰ Hal ini didukung oleh penelitian dari Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Finansial Knowlage, Persepsi, Religiusitas dan *Disposable Income* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” *Financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung pelaku UMKM di bank syariah. Berdasarkan hasil uji T nilai thitung sebesar 2,408 hal ini menunjukkan thitung > ttabel yaitu 2,408 > 2,02809, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung pelaku UMKM di bank syariah. Berdasarkan hasil uji T nilai thitung < ttabel yaitu 1,976 < 2,02809 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor yang mempengaruhi Minat Menabung. Selain itu, dari hasil perhitungan statistic deskriptive diperoleh hasil minat menabung sebesar 41,93% artinya minat menabung pada produk bank cukup baik. Tetapi , perlu adanya suatu tindakan untuk menarik minat nasabah menabung menggunakan produk, agar semakin banyak nasabah yang menabung semakin banyak keuntungan yang akan di dapat dan semakin berkembang pula produk bank BNI Syariah.

Selain dari penjelasan teori dan penelitian terdahulu, ada beberapa alasan lainnya sehingga peneliti tertarik dengan topik ini, yaitu ketika peneliti melakukan *mini research* menemukan beberapa kendala seperti yang terjadi pada desa Tlogopandogan yaitu kurangnya pengetahuan tentang standar operasional bank syariah, hal tersebut disebabkan karena :

1. Kurangnya sosialisasi dari pihak perbankan syariah
2. Minimnya ilmu pengetahuan dari masyarakat desa Tlogopandogan

⁹ Kurniawan and Septiana, “Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.”

¹⁰ Suryaningrum, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung DI Bank Syariah Jurnal Ekonomika.”

3. Masyarakat disini sangar mudah terpengaruh dengan ajakan sekitarnya
4. Lingkungan sosial masyarakat desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sangat krisis kepercayaan
5. Rendahnya minat menabung dibank syariah, disebabkan karena:
 - a. Uangnya masih dipegang juragan (mereka ketika butuh untuk kebutuhan baru diminta)
 - b. Jika ada sisa atau lebih, mereka menggunakan uangnya dengan membeli sawah, karena harga sawah bias naik setiap tahunnya
 - c. Tiap panen juga banyak penduduk yang membuat kelompok arisan
 - d. Bank syariah sangat minim didaerah tersebut, adanya koperasi Islam (BMT) itupun tidak dilindungi oleh OJK, sehingga membuat khawatir ketika terjadi sesuatu.¹¹

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih obyek penelitian lembaga keuangan syariah berupa Perbankan Syariah sebagai sampel yang diteliti karena dalam dunia perbankan peran nasabah dalam menabung dan menyalurkan dananya dibank merupakan suatu hal sangat penting bagi kestabilan perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan pada bank syariah yang berada di Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dengan mempertimbangkan beberapa alasan yang ada.

Berdasarkan adanya teori, penelitian terdahulu serta persepsi dari peneliti terkait efektivitas minat menabung, maka peneliti merumuskan sebuah judul “Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan *Disposable Income* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten demak?

¹¹ Bapak Dikin, wawancara oleh penulis, pada tanggal 19 September 2021 pukul 10.30 WIB, wawancara I, transkrip.

2. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten demak?
3. Apakah terdapat *Disposable Income* terhadap minat menabung di bank syariah pada desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten demak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten demak?
2. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten demak?
3. Untuk menganalisis pengaruh *Disposable Income* terhadap minat menabung di bank syariah pada desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten demak?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat membawa kebermanfaatan bagi khalayak ramai. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dalam menambah wawasan, menerapkan dan mengembangkan semua teori yang diperoleh dalam perkuliahan, serta menimba ilmu dan keterampilan.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan praktisi dalam memberdayakan sumber daya perbankan serta diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi bank syariah dalam mengambil kebijakan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dari masing-masing bagian dalam penyusunan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi saya yaitu sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, bukti pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan,

pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisi garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, kelima bab tersebut yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup deskripsi teori yang bersangkutan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bagian penutup ada dua bagian yaitu simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.